

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis, maka penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan topik pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, dan juga yang penulis dapatkan sesuai fakta yang terjadi dilapangan mengenai bagaimana pendekatan psikososial dalam pelayanan pastoral konseling terhadap remaja yang mengalami kehamilan sebelum menikah di GPIT Jemaat Sion Salubulung. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan psikososial dalam pastoral konseling terbukti efektif dalam merespons kompleksitas masalah yang dihadapi oleh remaja hamil sebelum menikah. Konselor tidak hanya memberikan dukungan rohani melalui doa dan pembacaan Alkitab, tetapi juga menjadi pendamping emosional dan sosial yang membantu konseli mengatasi trauma, membangun kembali citra diri, dan menjalin relasi yang sehat dengan keluarga dan komunitas.

B. Saran

1. Saran Untuk Akademik

Disarankan untuk akademik untuk lebih meningkatkan pastoral konseling di Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja sehingga dapat diaplikasikan dimanapun berada.

2. Bagi Gereja

Gereja perlu memperkuat kapasitas pelayanannya dalam bidang pastoral konseling dengan memberikan pelatihan khusus bagi para pendeta, majelis, dan pelayan kategorial. Konseling tidak boleh hanya bersifat rohani, tetapi juga harus memperhatikan aspek psikologi dan dinamika sosial. Untuk itu, gereja perlu bekerja sama dengan para profesional di bidang psikologi dan pelayanan sosial dalam menyusun modul pelatihan dan bimbingan.

